

ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA PEMBELAJARAN MENULIS

TEKS NARASI SISWA KELAS IV SD INPRES 12

KABUPATEN SORONG

SKRIPSI



Villona Sesri Kehek

NIM. 148620621019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

2025

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS NARASI SISWA KELAS IV SD INPRES 12
KABUPATEN SORONG**

Skripsi

**Untuk memperoleh derajat sarjana pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong**

**Dipertahankan dalam ujian
Skripsi pada tanggal, 10 Oktober 2025**

Oleh

Nama: Villona Sesri Kehek

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS NARASI DI SISWA KELAS IV
SD INPRES 12 KABUPATEN SORONG

Nama : Villona Sesri Kehek
NIM : 148620621019

Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing
Pada

Pembimbing I

Adi Iwan Hermawan, M.Pd.
NIDN.1488099801


.....

Pembimbing II

Ahmad Yulianto, M.Pd.
NIDN.1412019201


.....

ii

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS NARASI DI SISWA KELAS IV INPRES 12 KABUPATEN SORONG

Nama : Villona Sesri Kehek
NIM : 148620621019

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan
Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada: 15 Oktober 2025

Dekan FABIO



Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN.1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. Asrul, M.Pd.
NIDN.1413069201

2. Dr. Abdul Hafid, M.Pd.
NIDN.1429019001

3. Adi Iwan Hermawan, M.Pd.
NIDN.1408099801

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 24 September 2025

Yang membuat pernyataan



Villona Sesri Kehek

NIM:148620621019

v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang” Amsal 23:18

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan anugerahNya
2. Almamater tercinta UNIMUDA Sorong
3. Ayahanda Johni Kehek dan Ibunda tercinta Kristina P. Sakaiteles serta Kakaku. Terima kasih selalu menjadi support sistem terbaik, yang tidak pernah lelah mendoakan dan mendukung dalam setiap keadaan.

ABSTRAK

Kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan kesalahan yang siswa lakukan dalam karya menulis teks narasi yaitu kesalahan menulis huruf kapital dan tanda baca yang tidak sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan (EYD). Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan dalam karya menulis teks narasi, (2) mendeskripsikan penyebab kesalahan ejaan dalam karya menulis teks narasi siswa kelas IV D. penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif desain penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik non tes dengan metode simak dan wawancara. Hasil penelitian sebagai berikut : 12 siswa melakukan kesalahan penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, 2 siswa melakukan kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya, 17 siswa melakukan kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti *bapak*, *ibu*, *kaka*, dan *adik* serta kata atau ungkapan lainnya yang digunakan sebagai sapaan, dan kesalahan tanda baca dalam karya menulis teks narasi terdapat kesalahan 11 siswa melakukan kesalahan tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan, 3 siswa melakukan kesalahan tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilang, dan 2 siswa melakukan kesalahan tanda koma bisa digunakan di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian, dan 1 siswa melakukan kesalahan tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur bentuk ulang. Kesalahan disebabkan oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan ejaan belum sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan (EYD) masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada karya menulis teks narasi.

Kata Kunci : Analisis, Kesalahan, Ejaan, Karya, Menulis, Teks Narasi

ABSTRACT

Students' ability in using spelling and errors that students make in writing narrative texts, namely errors in capital letters and punctuation that do not comply with the rules of refined spelling (EYD). Based on this background, the researcher aims to (1) describe errors in the use of spelling in writing narrative texts, (2) describe the causes of spelling errors in writing narrative texts of class IV D students. This research is a qualitative research type with a descriptive research design. The data collection technique used in this study is a non-test technique with observation and interview methods. The results of this study are as follows: Error 12 students made the mistake of using capital letters as the first letter of words at the beginning of sentences, 2 students made the mistake of using capital letters as the first letter of names of years, months, days, and important days or holidays, 17 students made mistakes when capital letters were used as the first letters of words indicating kinship relationships, for example father, mother, brother, sister, brother, sister, uncle and aunt, as well as other words or expressions used in greeting or referring, and there were errors in punctuation in writing narrative texts There were 11 students making mistakes when using a period at the end of a statement, 3 students made mistakes when using a comma between elements in a breakdown or numerator, and 2 students made the mistake of using a comma after the information at the beginning of a sentence to avoid misreading or misunderstanding. The error was caused by two factors: internal and external factors. It can be concluded that the use of spelling is not in accordance with the enhanced spelling rules (EYD). There are still many errors made by students in writing narrative texts.

Keywords: Analysis, Errors, Spelling, Work, Writing, Narrative Text

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“Analisis Kesalahan Ejaan Pada Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga Universitas Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Rustamadji, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga (UNIMUDA) Sorong.
3. Desti Rahayu, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (UNIMUDA) Sorong.
4. Adi Iwan Hermawan, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
5. Ahmad Yulianto, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.

6. Kepala Sekolah SD Inpres 12 Kabupaten Sorong yang bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Nii Putu Ventari Astini, S.Pd. selaku guru kelas IV D yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi, kasih sayang, dan dukungan doa kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang membantu kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran ataupun koreksi dari para pembaca semua yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan apabila dalam skripsi ini ada hal-hal yang tidak berkenan atau pihak-pihak lain yang merasa dirugikan, penulis minta maaf. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mudah dipahami oleh setiap pembaca manapun dan akan bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Sorong, 24 September 2025

Villona Sesri Kehek

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SUB JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Konsep.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKAN.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	32

C. Kerangka Pikir/Kerangka Konsep.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Desain Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel	37
E. Data dan Sumber Data.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemakaian Tanda Baca	16
Tabel 2.2 Indikator Pemakaian Huruf Kapital dan Tanda Baca	24
Tabel 3.1 Waktu Perencanaan Penelitian	36
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Kesalahan Ejaan.....	39
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Faktor Kesalahan Ejaan.....	40
Tabel 3.4 Pedoman Analisis Kesalahan	42
Tabel 3.5 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital.....	42
Tabel 3.6 Data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	42
Tabel 3.7 Deskriptif Kesalahan Penggunaan Ejaan	43
Tabel 4.1 Kesalahan Huruf Kapital.....	46
Tabel 4.2 Kesalahan Tanda Koma	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	35
Gambar 3.1 Komponen Analisi Data.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 2 Lembar Validasi	66
Lampiran 3 Surat Tanda Selesai Penelitian.....	67
Lampiran 4 Lembar Bimbingan	68
Lampiran 5 Lembar Plagiasi	69
Lampiran 6 Instrumen Penelitian Kesalahan Ejaan	70
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Guru Kelas IV D.....	73
Lampiran 8 Dokumentasi	74
Lampiran 9 Dokumentasi Data Hasil Karya Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV D.....	75
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat serta memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Bahasa dapat berbentuk komunikasi lisan maupun tulisan. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh individu dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan interaksi dengan individu lainnya (Tutiasatri, 2021; Noermanzah, 2020). Bahasa merupakan sarana yang efektif dalam proses berkomunikasi dengan individu lainnya. Pada awal perkembangan bahasa dimulai dengan proses peniruan bunyi maupun suara tanpa adanya arti yang kemudian diikuti pengucapan suku kata, penyusunan kalimat secara sederhana, dan berlanjut kepada kalimat yang lebih kompleks.

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*).

”Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan. Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan”. Keterampilan menulis itu kegiatan penyampaian pesan, perasaan, ide, dan gagasan yang diungkapkan melalui tulisan Syatriana (2021). Selanjutnya menurut Azizah (2020) menyatakan bahwa dalam keterampilan menulis harus menguasai topik permasalahan yang akan ditulis dan menulis juga harus menguasai kosakata. Sedangkan menurut Parera (Aljalita, 2022) menyatakan keterampilan menulis adalah keterampilan dengan menggunakan ejaan tanda baca, pembentukan kata, penggunaan kalimat, pemilihan kata, pemilihan kata pengefektifan kalimat, membahasakan pikiran dengan cermat, tepat, logis, dan konsisten. Sebuah tulisan disebut efektif, jika penulisan disusun dengan baik dan teliti, sehingga pembaca dapat dengan mudah mengerti pesan, berita, dan amanat yang disampaikan dalam tulisan tersebut, yang perlu diperhatikan dalam menulis ialah masalah bahasa, ejaan, dan pilihan kata. Karena dalam kegiatan menulis pada dasarnya tidak hanya sekedar menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata hingga sampai berbentuk kalimat, tetapi menulis itu menuangkan gagasan ke dalam bahasa tulisan dengan jelas agar mudah dimengerti dengan mudah untuk dibaca.

Kesalahan ejaan merupakan kesalahan dalam menuliskan kata atau kesalahan menggunakan tanda baca karena menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Selanjutnya, Setyawati (2020) menegaskan bahwa kesalahan ejaan tidak hanya berkaitan dengan cara mengeja suatu kata, tetapi lebih berkaitan dengan cara mengatur penulisan huruf menjadi satuan yang lebih besar, seperti kata, kelompok kata atau kalimat.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), ejaan adalah kaidah menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Tanda baca selalu mempunyai kaitan dengan sebuah karya tulis. Siswa dapat melatih keterampilan menulisnya melalui sebuah karangan, karena dalam karangan siswa dapat menceritakan tentang sesuatu yang ada dalam pikiran seseorang yang berupa ide atau gagasan. Jenis karangan yang dapat dibuat dan dipelajari oleh siswa kelas IV sekolah dasar adalah karangan narasi.

Teks narasi merupakan bentuk wacana yang sasaran utama yang berusaha menggambarkan dengan segamblang mungkin kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Teks narasi adalah teks yang menyajikan suatu karangan yang disusun secara runtut sesuai dengan waktunya Rusmilawati (2020).

Pembelajaran mengenai menulis teks narasi terdapat pada capaian pembelajaran pada elemen menulis dan dideskripsikan dengan kata lain peserta didik memiliki kemampuan menyusun teks narasi, teks deskripsi, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan variasi rangkaian yang beragam, informasi yang detail dan tepat dengan berbagai topik serta peserta didik mampu menulis tegak bersambung. Dengan demikian, materi pembelajaran menulis teks narasi perlu dilakukan agar teks yang sudah ditulis dapat disajikan dengan benar sesuai dengan aturan penulisan umum bahasa Indonesia serta mudah dipahami oleh pembaca.

Peneliti menemukan banyak siswa yang masih melakukan kesalahan dalam penggunaan atau pemakaian ejaan. Hal ini juga diperkuat menurut wali kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong, dalam pembelajaran menulis karangan khususnya dalam karya menulis teks narasi kemampuan peserta didik dalam penggunaan ejaan

masih belum sejalan dengan ejaan bahasa Indonesia. Ini berarti kemampuan siswa dalam memahami penggunaan ejaan bahasa Indonesia sepertinya sudah terbiasa menulis tanpa memperhatikan penggunaan ejaan yang benar. Hal ini disebabkan ketidaktahuan siswa dalam penggunaan ejaan yang benar dalam penulisan sebuah teks dan aspek yang paling umum adalah dari ketidaksadaran siswa mengenai pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.

Kesalahan dalam penggunaan ejaan bukanlah hal yang terlalu sulit untuk dibenahi, tetapi peserta didik tersebut kurang dalam memperhatikan bagian-bagian tersebut. Peserta didik menganggap hal tersebut mudah untuk dilakukan, sehingga dalam membuat tulisan, peserta didik pun tidak bersungguh-sungguh dalam mengamati, dan menulis tulisan tersebut, hal tersebut akan menjadi faktor yang mempengaruhi kesalahan dalam penulisan ejaan yang benar pada sebuah karya menulis teks narasi.

Pada kenyataannya siswa kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong berdasarkan hasil karya menulis teks narasi permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran bahasa Indonesia membuat karya menulis teks narasi yaitu kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan kesalahan yang siswa lakukan pada menulis teks narasi misalnya penulisan huruf kapital, dan penggunaan tanda baca. Berdasarkan hasil karya menulis teks narasi dari siswa kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong permasalahan kesalahan ejaan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Kesalahan Ejaan pada Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Siswa Kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam karya tulis teks narasi siswa kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam karya tulis teks narasi siswa kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam karya tulis teks narasi siswa kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam karya tulis teks narasi siswa kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

a) Manfaat teoritis

1. Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya pada bidang kajian penelitian.

2. Manfaat teoritis penelitian ini yaitu hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi penelitian tindakan, misalnya dalam upaya tindakan terhadap kesalahan ejaan pada pembelajaran menulis teks narasi di siswa yang telah dianalisis oleh peneliti. Hasil peneliti ini juga dapat dijadikan sebagai referensi penelitian lebih lanjut.

b) Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui cara penggunaan ejaan dalam penulisan yang baik dan benar.

2. Bagi guru

Melalui penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau informasi untuk mengetahui kesalahan dalam penulisan ejaan oleh siswa serta dapat membelajarkan pembelajaran menulis teks dalam penggunaan ejaan yang baik dan benar.

3. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan sebagai masukan berupa pengetahuan tentang seberapa besar hasil pembelajaran peserta didik melalui ejaan menulis teks narasi.

4. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan wawasan untuk mencegah adanya kesalahan penggunaan ejaan dalam menulis.

B. Definisi Konsep

1) Analisis

Menurut Sudjana (2019) analisis adalah kegiatan yang dikaji untuk mengamati suatu peristiwa atau kejadian secara lebih mendalam dengan cara menguraikan beberapa elemen-elemen keseluruhan menjadi lebih kecil sehingga dari penguraian tersebut membuat orang lain lebih mengerti.

2) Ejaan

Menurut Warnisa (2020) ejaan adalah bagaimana cara menuliskan kalimat, kata atau huruf dengan melihat dan memperhatikan pemakaian huruf dan tanda baca.

3) Menulis

Menurut Sari, dkk (2021:3) menulis adalah kegiatan yang interaksinya menggunakan alat atau media sebagai bahasa dalam menyampaikan sebuah berita yang disampaikan kepada individu lain dengan memakai bahasa tulis.

4) Teks narasi

Teks narasi juga disimpulkan menjadi sebuah wacana dengan menjelaskan atau mendeskripsikan tentang suatu peristiwa yang terjadi kepada para pembaca (Nugraha, Zulela, & Fuad, 2020).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

a) Kesalahan berbahasa

Kesalahan berbahasa dilihat sebagai proses pembelajaran bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa, kesalahan bahasa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penguasaan dan pengajaran bahasa. Menurut Setyawaty (2020) kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari faktor penentu dalam komunikasi atau menyimpang dari norma sosial dan menyimpang dari aturan tata bahasa Indonesia.

Berdasarkan berbagai pendapat tentang kesalahan berbahasa dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa dari norma sosial dan menyimpang dari tata bahasa Indonesia adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan yang meliputi kata, kalimat, paragraf yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku “Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan”.

Menurut Tarigan (2021) kesalahan berbahasa adalah suatu proses kerja yang digunakan oleh para guru bahasa dan peneliti. Berikut langkah-langkah analisis kesalahan berbahasa (1) pengumpulan data, (2) identifikasi kesalahan yang terdapat dalam data, (3) penjelasan kesalahan, (4) Pengklasifikasian kesalahan berdasarkan

penyebabnya serta evaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Menurut Maulida dkk (dalam Nisa 2022) analisis kesalahan berbahsa sebaiknya memperhatikan menganalisis wacana yang ada serta keseluruhan sehingga tidak terjadi tumpang tindih makna.

b) Ejaan

a) Pengertian ejaan

Kaidah penggunaan ejaan dalam tulisan sangatlah penting. Menurut Gantamitrek (dalam Qhadafi, 2020) kesalahan ejaan dapat menimbulkan kesalahan tanggapan pembaca terhadap gagasan yang dikemukakan penulis. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* KBBI ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata,kalimat,dan sebagainya) dalam tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Menurut Suyanto (dalam Lestari, 2022) ejaan adalah ilmu yang mempelajari tentang ucapan atau apa yang dilisankan oleh seseorang ditulis dengan perantara lambang-lambang atau gambar-gambar bunyi.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah kaidah atau aturan secara keseluruhan dalam menggambarkan kata ,kalimat,dan sebagainya serta huruf-huruf dan penggunaan tanda baca dalam sebuah tulisan sebagai sarananya. Selama ini yang sering dikenal oleh masyarakat bahwa ejaan yang digunakan dalam bahasa Indonesia adalah Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

b) Kesalahan ejaan

Kesalahan penggunaan ejaan dapat terjadi karena berbagai faktor, mulai dari kurangnya pemahaman terhadap aturan ejaan bahasa Indonesia, ketidaksengajaan,

hingga faktor ketidakseriusan. Kenyataan saat ini memperlihatkan bahwa masih banyak pemakaian bahasa yang belum bahkan tidak menyadari bahwa bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi belum benar atau masih mengandung kesalahan-kesalahan (Habeahan Sauhenda, and Lestari 2023).

c) Jenis-jenis ejaan

Berdasarkan objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah menulis teks narasi, maka masalah yang akan diteliti berkaitan dengan jenis penggunaan ejaan narasi hanya sebagian kesalahan penulisan yaitu penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

1.) Penulisan huruf kapital

Penggunaan huruf kapital disesuaikan dengan fungsinya, adapun beberapa kaidah cara penggunaan huruf kapita sebagai berikut :

a) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.

Misalnya:

Dia menulis teks

Kita harus bekerja keras

b) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang.

Misalnya:

Dewi Sartika

Yosep

Vania Desiyanti

Catatan:

Huruf kapital tidak dipakai untuk menuliskan huruf pertama kata yang bermakna „anak dari“, seperti bin, binti, boru atau huruf pertama kata tugas.

Misalnya:

Yosep *bin* Zaini

Dewi Sartika *binti* salim

Indani *boru* Sitanggang

- c) Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung.

Misalnya:

Ibu bertanya, „*Kapan* kita pulang?“

„*Mereka* berhasil mendapatkan uang,“ katanya.

„*Besok* pagi,“ kata dia, mereka akan senam.“

- d) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata Tuhan, agama, kitab suci.

Misalnya:

Islam = Alquran = Allah

Kristen = Alkitab = Tuhan

Hindu = Weda

Contoh pemakaian:

Ya, *Tuhan*, berkatilah hamba-mu.

- e) (1) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.

Misalnya:

Sultan Hasanuddin

Haji Agus Salim

Nabi Musa

Raden Ajeng Kartini

Doktor Muhammad Hatta

Bripda Agung Kurniawan

Cristina, Sarjana Pendidikan

(2) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan.

Misalnya:

Selamat datang, Yang Mulia.

Terima kasih, Ustadz.

Selamat Sore, Doktor.

Mohon Izin, Prof

Presiden Prabowo

f) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Misalnya:

Bangsa Indonesia

Suku Dani

Bahasa Indonesia

Bahasa Inggris

Catatan:

Nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan *tidak* ditulis dengan huruf awal kapital.

- g) (1) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.

Misalnya:

Tahun Hijriah

Bulan Januari

Hari Senin

Hari Natal

- (2) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah

Misalnya:

Perang Dunia II

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Catatan:

Huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak dipakai sebagai nama *tidak* ditulis dengan huruf kapital.

Misalnya:

Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan bangsa Indonesia.

- h) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Misalnya:

Bukit Kapur

Asia Tenggara

Gunung Bromo

Selat Malaka

Bengkulu

Lembah Harau

Jalan Sudirman

Danau Dendam Tak Sudah

Kecamatan Bukit Raya

Catatan:

- 1) Huruf pertama nama geografi yang dipakai sebagai nama diri *tidak* ditulis dengan huruf kapital.

Misalnya:

mandi di sungai

berenang di sungai

- 2) Huruf pertama nama diri geografi yang dipakai sebagai nama jenis *tidak* ditulis dengan huruf kapital.

Misalnya:

apel malang

seblak bandung

jeruk nabire

- i) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk.

Misalnya:

Republik Indonesia

Majelis Ulama Indonesia

Ikatan Dokter Indonesia

Perserikatan Bangsa-Bangsa

- j) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah , surat kabar, kecuali kata tugas, seperti, di, ke, dari,dan, yang, dan untuk, yang tidak terletak pada posisi awal.

Misalnya:

Tulisan itu dimuat dalam majalah bahasa dan sastra.

- k) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan.

Misalnya:

S.Pd. = Sarjana Pendidikan

S.H. = Sarjana Hukum

Hj. = Hajah

R.A. = raden ayu

Prof. = Profesor

Sdr. = Saudara

- a) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, kakak, adik, dan paman, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.

Misalnya:

“Kapan bapak berangkat?” tanya Dimas “Silahkan duduk,ibu!

Surat Saudara sudah saya antarkan dengan baik.

Catatan:

1. Istilah berikut bukan merupakan penyapaan atau pengacuan.

Misalnya:

Kita harus menghormati bapak dan ibu kita.

2. Kata ganti Anda ditulis dengan huruf awal kapital.

Misalnya:

Sudahkah Anda tahu?

- 1) Penggunaan tanda baca

Penggunaan tanda baca dalam sebuah tulisan dapat membantu pembaca untuk

Pesan yang disampaikan oleh penulis tanda baca dalam sebuah tulisan itu berfungsi untuk membantu pembaca dalam memahami sebuah tulisan.

Menurut Dendy Sugono, (2020) tanda baca adalah tanda-tanda dalam tulisan misalnya tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda ellipsis, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda garis miring, tanda penyingkat atau apostrof. Tanda baca tersebut dilambangkan ke dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Pemakaian tanda baca.

Nama	Lambang
Tanda Titik	(.)
Tanda Koma	(,)
Tanda Titik Koma	(;)
Tanda Titik Dua	(:)
Tanda Hubung	(-)
Tanda Pisah	()
Tanda Tanya	(?)
Tanda Seru	(!)

Tanda Ellipsis	(...)
Tanda Petik	(“...”)
Tanda Petik Tunggal	(„...“)
Tanda Kurung	((.))
Tanda Kurung Siku	([])
Tanda Garis Miring	(/)
Tanda Penyingkat	(,,)

Berdasarkan objek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah siswa sekolah dasar, permasalahan penggunaan tanda baca yang dibelajarkan di sekolah dasar hanya beberapa saja yang digunakan meliputi: tanda titik, tanda koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda tanya, tanya seru, tanda kurung, dan tanda petik. Permasalahan yang terkait dengan penelitian ini tanda baca yang digunakan dalam menulis teks narasi dan sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

a) Tanda titik (.)

1) Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

Misalnya:

Mereka duduk di taman.

Misalnya:

BAB II.Huruf/Abjad

A. Huruf

B. Huruf kapital

Catatan:

Tanda titik *tidak* dipakai pada angka atau huruf yang sudah bertanda kurung dalam suatu perincian.

- 2) Tanda titik *tidak* dipakai pada akhir penomoran digital yang lebih dari satu angka seperti : VA
- 3) Tanda titik *tidak* dipakai di belakang angka atau angka terakhir dalam penomoran deret digital yang lebih dari satu angka dalam judul tabel, bagan, grafik, atau gambar.

Misalnya:

Tabel 1 Kondisi Kebahasaan di Indonesia

Bagan 2.2 Stuktur Organisasi

Grafik 4 Sikap Masyarakat Perkotaan terhadap Bahasa Indonesia

Gambar 5 Gedung Sekolah

- 4) Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.

Misalnya:

Pukul 11.30.10 (pukul 11 lewat 30 menit 10 detik atau 11,30 menit, 10 detik).

- 5) Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka diantara nama penulis, tahun, judul tulisan, dan tempat terbit.

Misalnya:

Moeliono, Anton M. 1989. *Kembara Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

- 6) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatan yang menunjukkan jumlah.

Misalnya:

Desa Mulyo berpenduduk 14.200 orang.

- b) Tanda koma (,)

- 1) Tanda koma di pakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Misalnya:

Adik membeli buku, pensil, dan penghapus.

- 2) Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan* dalam kalimat majemuk (setara).

Misalnya:

Saya ingin membeli baju, tetapi uang saya belum cukup.

- 3) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.

Misalnya:

Kalau tidak hujan, saya akan datang.

- 4) Tanda koma dipakai di belakang kata atau penghubung antar kalimat. Seperti *oleh karena itu*, *jadi*, *lagi pula*, *meskipun*, *begitu*, *akan tetapi*.

Misalnya:

Linda memang rajin sekolah, jadi wajar kalau dia naik kelas.

- 5) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti *o*, *ya*, *wah*, *aduh*, atau *hai*, dan kata yang di pakai sebagai sapaan, seperti *Buk*, *Dik*, atau *Nak*.

Misalnya:

Wah, luar biasa!

Nak, kamu sakit apa?

- 6) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Misalnya:

“Hari ini saya libur”, kata dina, “karena tanggal merah”

- 7) Tanda koma dipakai antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Misalnya:

Kota Sorong, 6 Maret 2025

Papua Barat Daya, Indonesia

- 8) Tanda koma dipakai sebelum angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Misalnya:

Rp350,00

11,5 kg

8,5 m

- 9) Tanda koma dipakai untuk mengait keterangan tambahan atau keterangan aposisi.

Contoh:

Guru saya, Pak Rahman, sangat pintar.

- 10) Tanda koma bisa digunakan dibelakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian.

Contoh:

Dalam pengembangan bahasa, kita dapat memanfaatkan bahasa daerah.

- c) Tanda titik dua (:)

- 1) Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan.

Misalnya:

Saat ini, kita memerlukan perabotan rumah tangga: kursi, meja, dan lemari.

- 2) Tanda titik dua dipakai jika perincian atau penjelasan itu merupakan pelengkapan yang mengakhiri pernyataan.

Misalnya:

Kita memerlukan meja, kursi, dan lemari.

- 3) Kata titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.

Misalnya:

Ketua: Vania Desiyanti

Sekretari: Siska Ismawati

Bendahara: Dahlia Mei Frida

- 4) Tanda titik dua dipakai dalam naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Misalnya:

Ibu: “Bawa tas ini, Nak!

Sri: “Baik, Bu

Ibu: “Jangan lupa, nanti letakkan langsung di kamar!”

- 5) Tanda titik dua dipakai di antara (a) jilid atau nomor dan halaman, (b) surah dan ayat dalam kitab suci, (c) judul dan anak judul suatu karangan, serta (d) nama kota dan penerbit daftar pustaka.

Misalnya:

Amsal 21:3

Keraf, G. (1980). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran*

Berbahasa. Ende-Flores: Nusa Indah.

- d) Tanda hubung (-)

- 1) Tanda hubung dipakai untuk menyambung suku-suku kata yang terpisah oleh pergantian baris.

Misalnya:

Kini ada cara-cara baru untuk mengukur panas.

- 2) Tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur kata ulang.

Misalnya:

Disia-siakan

- 3) Tanda hubung dipakai untuk menyambung tanggal, bulan, dan tahun yang dinyatakan dengan angka atau menyambung huruf dalam kata yang dieja satu-satu.

Misalnya:

5-3-2025

K-u-r-s-i

- 4) Tanda hubung dipakai untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.

Misalnya:

Meng-ulang

Dibandingkan dengan

Me-ngulang

- e) Tanda tanya (?)

- 1) Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.

Misalnya:

Siapa pencipta lagu “Indonesia Raya”?

- 2) Tanda tanya dipakai didalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Misalnya:

Ada 5 mobil (?) yang diparkir di garasinya.

f) Tanda seru (!)

- 1) Tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun emosi yang kuat.

Misalnya:

Alangkah indahny taman bunga ini!

Merdeka!

g) Tanda kurung (())

- 1) Tanda kurung dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.

Misalnya:

Saya belum memiliki SIM (Surat Izin Mengemudi).

- 2) Tanda kurung dipakai untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang buka bagian utama kalimat.

Misalnya:

Keterangan itu (lihat tabel 5) Menunjukkan perkembangan baru jumlah penduduk di kota Sorong.

- 3) Tanda kurung dipakai untuk mengapit huruf atau kata yang keberadaannya di dalam teks dapat dimunculkan atau dihilangkan.

Misalnya:

Penyanyi terkenal itu berasal dari (kota) Ambon

- 4) Tanda kurung dipakai untuk mengapit angka atau huruf yang digunakan sebagai penanda pemerincian.

Misalnya:

Dia harus melengkapi berkas lamarannya dengan melampirkan

Ijazah terakhir

Surat keterangan kesehatan, dan

Surat keterangan catatan kepolisian (SKCK).

h) Tanda petik (“ “)

- 1) Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicara, naskah, atau bahan tertulis lainnya.

Misalnya:

“Kerjakan tugas ini sekarang!” perintah atasannya.

- 2) Tanda petik dipakai untuk mengapit judul sajak, lagu, film, sinetron, artikel, naskah, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.

Misalnya:

Film “Ainun dan Habibie” merupakan kisah nyata yang diangkat dari sebuah novel.

- 3) Tanda petik dipakai untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

Misalnya:

Pekerjaan itu dilaksanakan dengan cara “coba dan ralat” saja.

Berikut adalah tabel indikator pemakaian ejaan, tabel ini dibuat oleh peneliti agar mudah dipahami oleh pembaca:

Tabel 2.2 Indikator Pemakaian Huruf Kapital dan Tanda Baca

Kesalahan berbahasa	Indikator
Huruf Kapital	Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata

	pada awal kalimat. Kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya. Kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, misalnya bapak, ibu, saudra, saudara, kaka, adik, paman, dan bibi, serta kata atau ungkapan lainnya yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan.
Tanda Baca	Kesalahan tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan. Kesalahan tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilang. Kesalahan tanda koma bisa digunakan di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian. Kesalahan tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur bentuk ulang.

c) Menulis

a) Pembelajaran menulis

Pembelajaran menulis dikembangkan melalui beberapa tahapan proses menulis sehingga siswa benar-benar mampu menulis sesuai dengan tahapan proses yang jelas. Di sisi lain, guru juga harus membekali siswa dengan berbagai strategi menulis pada setiap tahapan aktivitas menulis yang dilakukan siswa. Melalui kolaborasi peran guru dan siswa ini, pembelajaran menulis diyakini akan mencapai

hasil yang memuaskan. Tanpa peran kolaborasi ini, kemampuan siswa dalam menulis tidak akan berkembang dan tetap akan rendah.

b) Pengertian menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa, disamping keterampilan menyimak, berbahasa dan membaca. Menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat mempresentasikan penguasaan seseorang terhadap aspek-aspek bahasa yang lain (Nurhadi, 2023).

Menurut Dalman (2024) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis juga merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan bentuk komunikasi verbal untuk menyampaikan informasi kepada pembaca melalui media tulis.

c) Jenis-Jenis menulis

Jenis keterampilan menulis. Menurut Sochan (2020) secara garis besar dibedakan menjadi dua:

- 1) Menulis permulaan, Siswa sekolah dasar yang baru masuk sekolah diperkenalkan dengan bentuk-bentuk huruf. Pada hakikatnya huruf-huruf harus dibentuk oleh garis-garis, Karena itu siswa perlu diperkenalkan dan dilatih membuat garis-garis lurus, garis-garis lengkung, dan garis bulat yang merupakan dasar untuk menulis sebuah huruf.
- 2) Menulis lanjutan, Setelah siswa menguasai teknik menulis dengan benar siswa diajarkan pembelajaran menulis lanjutan siswa dilatih merangkai kata-kata menjadi

kalimat, dan kalimat tersebut dirangkai menjadi paragraf, paragraf-paragraf disusun menjadi sebuah wacana.

Menurut Suparno (2022) jenis menulis dapat dibedakan menjadi lima macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Deskripsi, deskripsi merupakan ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya.
- 2) Narasi, mengungkapkan bahwa paragraf narasi adalah paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian.
- 3) Argumentasi, merupakan ragam wacana yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya.
- 4) Eksposisi, merupakan ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya.
- 5) Persuasi, paragraf persuasi merupakan karangan yang dapat menarik minat dan dapat meyakinkan bahwa pengalaman membaca merupakan suatu hal yang sangat penting.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis menulis secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu menulis permulaan dan lanjutan yang kemudia dikemas dalam bentuk wacana seperti deskripsi, narasi, argumentasi, eksposisi, persuasi.

d) Tahap-tahap menulis

Menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap untuk menghasilkan tulisan yang baik menulis melibatkan tiga tahapan (1) tahap prapenulis, (2) penulisan, dan (3) tahap pascapenulisan.

Menurut Dalman (2021) membagi tahapan penulisan menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- 1) Tahap prapenulisan, merupakan tahap persiapan menulis pada tahap prapenulisan terdapat aktivitas menentukan topik, menentukan tujuan, dan saran, mengumpulkan informasi, serta mengorganisasikan ide atau gagasan.
- 2) Tahap penulisan, merupakan fase mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah kita pilih dan kita simpulkan.
- 3) Tahap pascapenulisan, merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang kita hasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyutungan dan perbaikan (revisi).

e) Menulis narasi

Menulis teks narasi merupakan kegiatan menulis karangan berisikan suatu kejadian atau peristiwa dalam satu kesatuan waktu secara berurutan dari awal sampai akhir. Menulis teks narasi perlu adanya sebuah teknik untuk menarik perhatian peserta didik agar dapat menuangkan gagasan ide serta pikirannya kedalam sebuah tulisan. Menurut Anggriani and Indihadi (2023) narasi merupakan tulisan berbentuk karangan menyajikan serangkaian peristiwa atau kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis) dengan maksud memberi makna kepada sebuah atau rentetan kejadian sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita tersebut.

f) Manfaat menulis

Menulis memiliki peran yang sangat penting bagi manusia, menulis juga memiliki manfaat yang sangat baik bagi siswa, seperti siswa bisa meningkatkan pertumbuhan kosa kata, serta mampu mendorong siswa untuk terus mengembangkan wawasan yang mereka miliki. Menurut Dalman (2024) mengemukakan bahwa

menulis memiliki banyak manfaat untuk kehidupan, yaitu meningkatkan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, serta mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Hal ini juga sependapat dengan Akhadiyah, mengemukakan bahwa manfaat yang diperoleh yaitu, dapat menyumbangkan kecerdasan, mengembangkan inisiatif dan kreatifitas, merangsang kemampuan, dan mengumpulkan informasi.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki peran yang sangat penting dan bermanfaat baik bagi siswa maupun penulisa, menulis memiliki manfaat meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, dan wawasan serta dapat mengurangi tingkat keterangan stress.

g) Tujuan menulis

Selain mempunyai manfaat kegiatan menulis juga mempunyai tujuan, Menurut Suparno (2023) mengemukakan manfaat menulis adalah sebagai berikut. (1) meningkatkan kecerdasan, (2) mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, (3) menumbuhkan keberanian, dan (4) mendorong kemampuan dan kemauan mengumpulkan informasi. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Menulis juga dapat menolong seseorang berpikir kritis. Menurut D*Angelo (Hendry Guntur Tarigan, 2024), situasi yang harus diperhatikan dalam menulis adalah maksud dan tujuan sang penulis, pembaca, dan waktu atau kesempatan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah mengembangkan kreativitas, yaitu dengan menemukan ide dan gagasan, mengumpulkan bahan-bahan serta memperjelas suatu masalah. Manfaat dari menulis

yang lain adalah mengembangkan pengetahuan dan kecerdasan, yaitu dengan membangkitkan pengetahuan yang pernah diketahui sebelumnya.

c) Hakikat Teks Narasi

a. Pengertian teks narasi

Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya. Peristiwa itu bisa benar benar terjadi, tetapi bisa juga hanya khayalan saja. Umumnya karangan atau teks narasi diciptakan dengan tujuan menghibur pembacanya dengan pengalaman estetis melalui kisah dan cerita, baik fiksi maupun nonfiksi Fajar, Akmal (2020). narasi adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar seolah-olah pembaca mengalami kejadian yang diceritakan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa teks narasi adalah karangan yang menyajikan suatu peristiwa sesuai dengan urutan waktu, dengan menceritakan suatu peristiwa atau kejadian seolah-olah pembaca mengalami kejadian yang diceritakan.

b. Tujuan teks narasi

Menurut Suparno (2021) menyatakan umumnya tujuan menulis karangan narasi ada dua, yaitu: (1) memberikan informasi atau wawasan dan memperluas pengetahuan pembaca, dan (2) hendak memberikan pengalaman estetis kepada pembaca. Tujuan pertama menghasilkan narasi ekspositoris yang sasaran utamanya berupa perluasan pengetahuan bagi pembaca yang telah membaca karangan tersebut, tujuan kedua menghasilkan karangan narasi sugestif yang sasaran utamanya bukan memperluas pengetahuan seseorang tetapi memberikan makna atas peristiwa atau kejadian sebagai sebuah pengalaman.

Menurut Ati (2023) tujuan karangan narasi adalah seseorang dituntut untuk menggabungkan daya imajinasi dan nalar sehingga dapat melatih kecerdasan daya pikir siswa. Karangan narasi juga memiliki manfaat memberikan informasi atau wawasan, memperluas pengetahuan dan memberikan pengalaman bagi penulis maupun pembaca.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa menulis karangan narasi bertujuan untuk menghasilkan tulisan yang dapat memberikan pengalaman dan melatih kecerdasan daya pikir siswa.

B. Faktor Kesalahan Ejaan

Faktor kesalahan siswa dalam menggunakan ejaan disebabkan oleh 2 faktor:

- a. Faktor internal : Siswa terlalu tergesa-gesa dalam menulis yang penting selesai, kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan ejaan, perbedaan tingkat kemampuan diri siswa berbeda-beda sehingga ada siswa yang mudah memahami materi ejaan dan ada yang sulit, kebiasaan siswa sering tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan dan hanya mengerti saat di kelas saja.
- b. Faktor eksternal : Kurangnya pengawasan orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah, suasana rumah yang kurang mendukung, pengaruh lingkungan sekitar.

B. Penelitian terdahulu

Sebagai pembeda dengan penelitian lain dan memiliki bobot, penelitian ini menjadi lebih terfokus pada suatu masalah penelitian dan dapat menghasilkan kebaruan peneliti, serta memetakan posisi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti perlu melakukan studi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian melakukan studi literatur terhadap hasil penelitian terdahulu dan hasilnya dijabarkan sebagai berikut:

Pertama berdasarkan penelitian Elviawati, Eki FKIP Universitas Jambi (2024) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Menulis Teks Narasi Pada Kelas IV Sekolah Dasar penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis kesalahan penggunaan ejaan pada penulisan tanda baca, jenis kesalahan penggunaan ejaan pada penulisan huruf kapital faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan ejaan dalam menulis teks narasi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SDN 13/I Rengas Condong. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA SDN 13/I Rengas Condong yang berjumlah sebanyak 17 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital berjumlah 48,20% kesalahan dan kesalahan tanda baca sejumlah 34,62% kesalahan.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Maya Safira Qutrinnida, Mila Roysa, M.Syaffruddin Kuryanto Universitas Muria Kudus, Indonesia pada tahun (2022) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan

kesalahan ejaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, instrument penelitian adalah penelitian itu sendiri. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang meliputi pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah (1) Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat kesalahan yaitu kesalahan penulisan di awal kalimat, kesalahan penulisan nama orang dan judul karangan. (2) Kesalahan penggunaan tanda baca yang ditemukan terdapat 6 kesalahan yaitu kesalahan pada akhir kalimat yang tidak diberi titik. (3) kesalahan dalam penulisan kata berimbuhan terdapat 7 kesalahan yaitu kesalahan dalam penulisan kata dengan awalan, dan kata dengan inisial dan akhiran.

Perbedaan hanya memuat satu variable yaitu kesalahan penggunaan ejaan, jenis metode penelitian dan lokasi penelitian, sedangkan persamaannya pada fokus penelitian, kajian yang dilakukan pada tingkat sekolah dasar.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yemima Febrilia Sihombing (2024), Harumi Siregar PGSD STKIP Pangeran Antasari yang berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan Penggunaan Huruf Kapital Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 064981 Medan Helvetia” penelitian ini dilakukan untuk menganalisis jenis kesalahan huruf kapital yang ada pada karangan narasi siswa kelas IV-B SD Negeri 064981 Medan Helvetia dan apa penyebabnya. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, penelitian menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan hasil karangan narasi siswa dan menganalisis kesalahan ejaan pada karangan tersebut. Dari 19 jumlah siswa kelas IV-B hanya 17 siswa yang mengumpulkan karangan narasinya, 2 siswa lainnya tidak hadir pada saat penelitian. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 10 jenis kesalahan ejaan huruf kapital yang

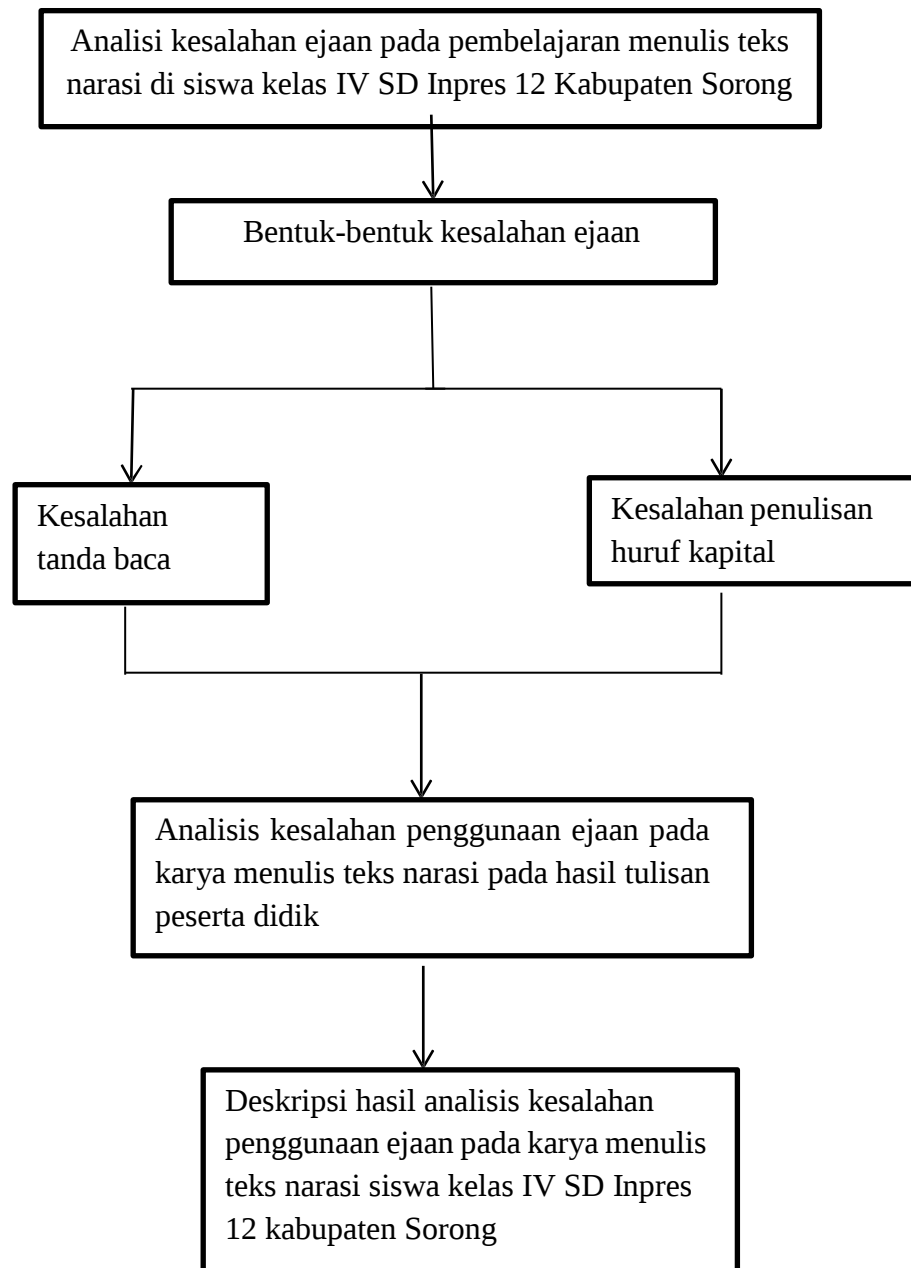
ada pada karangan narasi siswa dengan jumlah kesalahan sebanyak 529 kesalahan. Dari 10 jenis kesalahan yang ada, kesalahan penempatan huruf kapital di tengah-tengah kata merupakan kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa kelas IV-B SD Negeri 064981 Medan Helvetia dengan jumlah kesalahan sebanyak 433 kesalahan dengan persentase sebanyak 81,85%.

C. Kerangka Pikir

Bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia. Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya mengajarkan siswa keterampilan berbahasa yang baik dan benar, sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Di tingkat sekolah dasar, siswa harus memiliki keterampilan menulis sebagai kompetensi dasar. Kompetensi menulis ini dicapai melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa diarahkan untuk berkomunikasi secara tertulis dengan mengartikulasikan ide dan pikiran mereka. Mengingat pentingnya keterampilan menulis, salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa di bidang ini adalah dengan memberikan latihan menulis seperti esai naratif. Namun demikian, siswa perlu fokus untuk memastikan ejaan mereka benar saat menulis esai, mengingat masih banyak siswa yang melakukan kesalahan ejaan.

Aturan untuk merepresentasikan bunyi ujaran, menghubungkan atau memisahkan kata, kalimat, huruf, atau tanda baca dikenal sebagai ejaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan ejaan sebagai pedoman untuk menggambarkan bunyi (kata, kalimat, dsb.) dalam tulisan (huruf), beserta penggunaan tanda baca. Penelitian ini terutama berfokus pada kesalahan ejaan dalam teks tertulis.

Teks naratif siswa kelas IV D SD Inpres 12, Kabupaten Sorong. Percakapan tersebut digambarkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 2.1 Bagan Prosedur Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

a) Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2025- Agustus 2025 yang dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Waktu Perencanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025																																				
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penentuan judul																																					
2	Penyusunan proposal																																					
3	Revisi proposal																																					
4	Daftar SUP																																					
5	Seminar proposal																																					
6	Revisi proposal																																					
7	Penelitian																																					
8	Revisi skripsi																																					
9	Daftar ujian skripsi																																					
10	Ujian skripsi																																					

Sumber Data Primer, 2025

b) Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong, Jln. Nangka, Kelurahan Malagusa, Malawili, Kecamatan Aimas, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya.

C. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan fenomena atau kejadian secara rinci dan mendalam tanpa membuat kesimpulan kausal (Moleong, 2019). Fokus utama dari desain penelitian ini adalah pada “apa” yang terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil kesalahan penggunaan ejaan dan mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan pada pembelajaran menulis teks narasi di siswa kelas IV SD D Inpres 12 Kabupaten Sorong.

D. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berupa hasil karya menulis teks narasi siswa kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.

E. Data Dan Sumber Data

A. Data

a) Data primer

Data primer pada penelitian ini berupa hasil menulis teks narasi pada siswa kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong dengan jumlah peserta didik 26 siswa.

b) Data sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dari hasil menulis teks narasi, guru wali kelas serta penelitian terdahulu yang relevan.

B. Sumber Data

Sumber data dapat diperoleh dari hasil menulis teks narasi siswa kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong yang mengalami kesalahan penggunaan ejaan pada pembelajaran menulis teks narasi. Sumber data dalam penelitian ini memiliki 26 siswa yang mengalami kesalahan ejaan pada pembelajaran menulis teks narasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik non tes dengan metode simak dan wawancara hasil menulis teks narasi.

a) Metode simak

Metode simak digunakan untuk menyimak penggunaan kata, simak digunakan karena objek penelitian ini berupa kesalahan ejaan. Penyimakan dilakukan dengan membaca teks-teks pada sumber data berupa cerita karangan narasi siswa kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.

b) Wawancara

Setelah simak penelitian Wawancara, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada hasil karya tulis teks narasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah penelitian itu sendiri dan guru kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong yang membantu peneliti untuk memperoleh data dengan

menggunakan simak dan wawancara. Dimana peneliti memiliki peran penting atas hasil penelitiannya.

a) Metode Simak ini berbentuk hasil menulis siswa terkait dengan menulis teks narasi yang memperhatikan penggunaan ejaan. Kemudian hasil tulisan peserta didik akan dianalisis oleh peneliti menggunakan instrumen penelitian. Berikut instrumen penelitian yang disusun oleh peneliti.

b) Teknik Catat merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat. Teknik catat digunakan untuk mencatat kesalahan-kesalahan ejaan didalam teks narasi.

Kisi-kisi instrumen kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam karya tulis teks narasi siswa kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Kesalahan Ejaan

Aspek	Indikator	Instrumen	Jawaban
Kesalahan Ejaan pada menulis teks narasi	Kesalahan menulis huruf kapital	Metode simak, Teknik catat	
	Kesalahan tanda baca		

c) Wawancara, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada hasil karya tulis teks narasi.

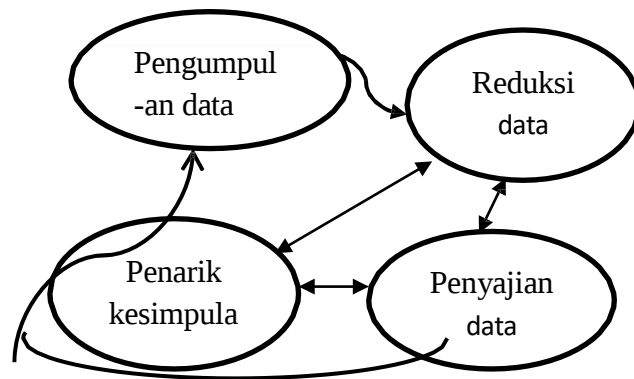
Pedoman faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam karya tulis teks narasi siswa kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Faktor Kesalahan Ejaan

Aspek	Indikator	Jawaban
Faktor penyebab pada siswa yang mengalami kesalahan pada menulis teks narasi penggunaan huruf kapital, dan tanda baca.	Faktor internal	Minat dan motivasi belajar yang rendah. Kebiasaan belajar yang dilakukan baik di kelas maupun di rumah. Kemampuan motoric yang rendah.
	Faktor eksternal	Kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa. Suasan rumah yang kurang mendukung Pengaruh lingkungan sekitar.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang penulis lakukan dapat dilihat dalam bagan 2 beriku.



Gambar 3.1 komponen analisis data sumber : Miles dan Huberman

(dalam Hardani, 2020).

Keterangan dari gambar di atas adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Hal pertama yang perlu dilakukan peneliti tentunya mengumpulkan data berdasarkan hasil karya menulis teks narasi.

2) Reduksi data

Reduksi data diawali dengan kegiatan menulis secara bersama, memilih atau menyeleksi seluruh sumber data, kemudian memberikan kode tertentu pada karya menulis teks narasi siswa yang dianggap mengalami kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca. Beberapa kode yang dimaksud pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Pedoman Analisi Kesalahan

Kode	Keterangan
KHK	Kesalahan Huruf Kapital
KTB	Kesalahan Tanda Baca

Sumber Data Primer, 2025

**Tabel 3.5 Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Karya Menulis
Teks Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.**

Kode	Keterangan	Bentuk Kesalahan Huruf Kapital	Penulisan Huruf Kapital Yang Benar
KHK	Kesalahan huruf kapital		

**Tabel 3.6 Data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Karya Menulis Teks
Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.**

Kode	Keterangan	Bentuk Kesalahan Huruf Kapital	Penulisan Huruf Kapital Yang Benar
KTB	Kesalahan Tanda Baca		

3) Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi kalimat, dan gambar.

Tabel 3.7 Deskripsi Kesalahan Penggunaan Ejaan

Jenis Kesalahan	Jumlah Siswa
Kesalahan penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.	
Kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.	
Kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, misalnya bapak, ibu, saudara, saudara, kaka, adik, paman, dan bibi, serta kata atau ungkapan lainnya yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan.	
Kesalahan tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.	
Kesalahan tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau	

pembilang.	
Kesalahan tanda koma bisa digunakan di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian.	

4) Penarik kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan ini berisi tentang hasil gambaran bentuk kesalahan penggunaan ejaan menulis teks narasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

4.1 Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Karya Menulis Teks Narasi

Hasil analisis pengumpulan data berdasarkan hasil karya menulis teks narasi ditemukan kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan, kesalahan menulis huruf kapital dan tanda baca yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) terlihat mudah tetapi siswa masih melakukan kesalahan. Hasil analisis terhadap kesalahan ejaan dalam karya menulis teks narasi peserta didik dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca, beberapa kesalahan diantaranya yaitu: 12 siswa melakukan kesalahan penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, 2 siswa melakukan kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya, 17 siswa melakukan kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, misalnya bapak, ibu, saudara, saudari, kaka, adik, paman, dan bibi, serta kata atau ungkapan lainnya yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan, dan kesalahan tanda baca dalam karya menulis teks narasi terdapat kesalahan 11 siswa melakukan kesalahan tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan, 3 siswa melakukan kesalahan tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilang, dan 2 siswa melakukan kesalahan tanda koma bisa digunakan di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian, dan 1 siswa melakukan kesalahan

tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur bentuk ulang. Berikut penjelasan hasil analisis data sebagai berikut.

4.1.1 Kesalahan penggunaan huruf kapital

Hasil analisis data ditemukan kesalahan siswa dalam membuat karya menulis teks narasi kesalahan dalam penulisan huruf kapital, berikut penjelasan dapat di lihat pada tabel 4.1 kesalahan huruf kapital

Tabel 4.1 Kesalahan Huruf Kapital

Nama Siswa	Keterangan	Bentuk Kesalahan Huruf Kapital	Penulisan Huruf Kapital Yang Benar
E	Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat	<i>“waktu itu adalah hari libur sekolah aku dan keluargaku pergi ke hotel”.</i>	<i>“Waktu itu adalah hari libur sekolah Aku dan keluargaku pergi ke hotel”.</i>
F		<i>“halo Aku ingin menceritakan tentang liburan aku kemarin tidak kemana-mana”.</i>	<i>“Halo Aku ingin menceritakan tentang liburan Aku kemarin tidak kemana-mana”.</i>
M		<i>“waktu libur saya pergi ke kampung untuk ketemu nenek yang sedang di kebun.”</i>	<i>“Waktu libur saya pergi ke kampung untuk ketemu Nenek yang sedang di kebun”.</i>
A		<i>“hari Minggu pas tadi malam saya dan keluarga saya pergi</i>	<i>“Hari Minggu pas tadi malam saya dan keluarga saya pergi</i>

		<i>ke paragon”.</i>	<i>ke paragon”.</i>
B		<i>“liburan tiba aku diajak ke Solo sama ayahku dan disana aku mandi mandi”.</i>	<i>“Liburan tiba aku diajak ke Solo sama Ayahku dan disana Aku mandi-mandi”.</i>
P		<i>“salah satu kenangan yang tak terlupakan dari liburan sekolah ke pantai adalah ketika aku dan bapak bermain bola”.</i>	<i>“Salah satu kenangan yang tak terlupakan dari liburan sekolah ke pantai adalah ketika Aku dan Bapak bermain bola”.</i>
A		<i>“aku pergi ke dermaga dan disana bagus banget tetapi kalau pergi ke sana jalannya rusak”.</i>	<i>“Aku pergi ke dermaga dan di sana bagus banget tetapi kalau pergi ke sana jalannya rusak”.</i>
M		<i>“libur kemarin sungguh menyenangkan meskipun tidak pergi ke tempat jauh”.</i>	<i>“Libur kemarin sungguh menyenangkan meskipun tidak pergi ke tempat jauh.”</i>
E		<i>“aku tahun kemarin pergi ke kolam renang dan aku bermain di pingiran kolam dan selesai itu aku pulang”.</i>	<i>“Aku tahun kemarin pergi ke kolam renang dan Aku bermain di pingiran kolam dan selesai itu aku pulang”.</i>
B		<i>“hari senin aku diajak bermain bola saat jam 16:30</i>	<i>“Hari senin aku diajak bermain bola saat jam 16:30</i>

		<i>sepulang main bola aku langsung mandi”.</i>	<i>sepulang main bola Aku langsung mandi”.</i>
N		<i>“saat aku liburan aku pergi ke rumah mama ade untuk menginap selama 7 hari dan di sana kita disuruh jaga anaknya”.</i>	<i>“Saat aku liburan aku pergi ke rumah Mama ade untuk menginap selama 7 hari dan di sana kita disuruh jaga anaknya”.</i>
A		<i>“ketika liburan saya berdiam di rumah”.</i>	<i>“Ketika liburan saya berdiam di rumah”.</i>
C	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.	<i>“pada hari minggu tanggal 27 Juli 2025 saya dan keluarga berkreasi di tanjung kasuari”.</i>	<i>“pada hari Minggu tanggal, 27 Juli 2025 Saya dan keluarga berkreasi di tanjung kasuari ”.</i>
R		<i>“hari minggu kami ke gereja dimana gereja ada ibadah etnik dan yang bertugas adalah etnik batak”.</i>	<i>“hari Minggu kami ke gereja dimana gereja ada ibadah etnik dan yang bertugas adalah etnik batak”.</i>

	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, misalnya bapak, ibu, saudara, saudari, kakak, adik, paman, dan bibi, serta kata atau ungkapan lain yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan.	<i>“aku, ayah, ibu, kakek, nenek, dan kakak”.</i>	<i>“Aku, Ayah, Ibu, Kakek, Nenek, dan Kakak”.</i>
Hasil karya tulis teks narasi kesalahan ejaan penulisan huruf kapital dapat dilihat pada halaman lampiran.			

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan penulisan huruf kapital belum sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan (EYD) terlihat mudah tetapi siswa masih membuat kesalahan dalam menulis dan tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Seharusnya siswa lebih banyak menulis maupun belajar mengenai penulisan huruf kapital agar siswa menguasai ejaan dalam penulisan.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas IV D berdasarkan wawancara penggunaan ejaan terhadap pemahaman siswa dalam menulis teks narasi yaitu sangat penting karena dapat mendorong siswa untuk

meningkatkan keterampilan literasi, kemudian penguasaan kosakata yang kurang sehingga siswa kurang memperhatikan penulisan huruf kapital, kurang pengawasan orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah.

4.1.2 Kesalahan tanda baca

Berdasarkan hasil analisis data kesalahan siswa dalam karya menulis teks narasi kalimat pernyataan tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan, penelitian menemukan kesalahan tanda titik pada karya menulis teks narasi siswa kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. karya menulis teks narasi pada akhir kalimat pernyataan yang seharusnya siswa menggunakan tanda titik pada akhir kalimat pernyataan, melainkan tanda titik tidak dipakai pada akhir kalimat pernyataan yaitu *“Aku lihat burung dan sunset indah”* seharusnya tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan *“Aku lihat burung dan sunset indah.”*.

4.1.3 Kesalahan tanda koma

Hasil analisis data kesalahan siswa dalam karya menulis teks narasi siswa melakukan kesalahan penggunaan tanda koma, kesalahan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 kesalahan tanda koma.

Tabel 4.2 Kesalahan Tanda Koma

Keterangan	Bentuk Kesalahan Huruf Kapital	Penulisan Huruf Kapital Yang Benar
Tanda koma dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilang.	<i>“Saya membantu orang tua menyapu mengepel dan mencuci”.</i>	<i>“Saya membantu orang tua menyapu, mengepel, dan mencuci”.</i>
	<i>“Aku selesai duluan Papaku dan adeku”.</i>	<i>“Aku selesai duluan, Papaku, dan Adeku”.</i>
	<i>“Aku kakak dan Adik sepupu”.</i>	<i>“Aku, Kakak, dan Adik sepupu”.</i>
Tanda koma bisa digunakan di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian.	<i>“Suatu hari yang cerah Saya dan kedua orang tua Saya berkunjung Kakek dan Nenek disana ada Kakek, Nenek, dan Kakak perempuan”.</i>	<i>“Suatu hari yang cerah Saya dan kedua orang tua Saya berkunjung Kakek dan Nenek, disana ada Kakek, Nenek, dan Kakak perempuan”.</i>
	<i>“sisa waktu yang lain saya luangkan untuk belajar dan bermain”.</i>	<i>“sisa waktu yang lain, Saya luangkan untuk belajar dan bermain”.</i>
Hasil karya tulis teks narasi kesalahan ejaan tanda baca dapat di lihat pada halaman lampiran.		

Berdasarkan hasil karya menulis teks narasi kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis penggunaan tanda koma dan tanda hubung yang tidak sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan (EYD) penggunaan tanda koma yang tidak ditulis pada penjelasan tabel diatas seharusnya pada saat menulis siswa memperhatikan tanda koma dalam penulisan tanda koma.

4.1.4 Kesalahan tanda hubung

Hasil analisis data berdasarkan tulisan teks narasi di temukan kesalahan yang siswa lakukan dalam penulisan tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur bentuk ulang kesalahan "*liburan tiba aku diajak ke Solo sama ayahku dan di sana aku mandi mandi di laut*", penulisan yang benar adalah "*Liburan tiba Aku diajak ke Solo sama Ayahku dan di sana Aku mandi-Mandi di laut*".

Hasil wawancara dengan guru kelas IV D kesalahan dalam penulisan tanda baca masih terjadi kesalahan siswa kurang memperhatikan penggunaan tanda baca sehingga pada saat menulis teks narasi siswa tidak memakai tanda baca, serta kaidah penggunaan ejaan terlalu banyak sehingga membingungkan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

B. Pembahasan Penelitian

Penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat pada karangan atau tulisan sangat mempengaruhi kualitas tulisan. Selain itu penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat juga dapat membantu pembaca dalam memahami pesan yang disampaikan penulis. Maka dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan analisis

terhadap kesalahan ejaan dan tanda baca pada karangan narasi siswa kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.

Setelah melakukan analisis terhadap karangan siswa kelas IV D, peneliti menyimpulkan bahwa dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital tingkat kemampuan siswa berbeda-beda dalam penggunaannya. Dengan menggunakan teori yang telah ditulis pada penelitian ini peneliti membahas secara rinci dari hasil analisis terhadap karangan siswa. Adapun pembahasan terhadap analisis karangan peneliti teks narasi sebagai berikut

Kesalahan penggunaan huruf kapital di awal kalimat yaitu tidak menggunakan huruf kapital pada awal kalimat. Berdasarkan aturan tata tulis yang terdapat di dalam EYD yaitu penggunaan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Menurut Mubin & Aryanto (2024) penggunaan huruf kapital sesuai dengan pedoman EYD pada bahasa tulis adalah salah satu contoh penggunaan bahasa Indonesia yang benar. Menurut Cahya et al. (2025) kesalahan dalam tata bahasa, seperti penulisan huruf kapital yang tidak sesuai, dapat mengurangi kredibilitas penulis dalam menyampaikan maksud dari pesan yang ditulis. Kesalahan huruf kapital pada awal kalimat ditemukan pada paragraf awal dalam menulis.

Sesuai dengan aturan kebahasaan penulisan nama hari harus diawali menggunakan huruf kapital. Apabila nama hari ditulis menggunakan huruf kecil maka terjadi kesalahan dalam penggunaannya. Menurut Mulyani & Fitriani (2019) mengemukakan bahwa dalam menuliskan huruf kapital terdapat banyak kaidah-kaidah atau aturan-aturan yang telah ditetapkan diantaranya yaitu huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan

peristiwa sejarah. bentuk tulisan yang baik dan benar tidak hanya dinilai dari isi pesan dalam tulisan tersebut melainkan juga dinilai dari penggunaan huruf kapital yang sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia. Kaidah penulisan huruf kapital merupakan aturan-aturan yang harus ditaati oleh pengguna bahasa sebagai keteraturan dan keseragaman bentuk dalam bahasa tulis. Keteraturan bentuk pada tulisan akan berpengaruh pada ketepatan serta kejelasan makna yang ingin disampaikan (Kusmiadi, 2023). Kesalahan huruf kapital pada nama hari ditemukan pada karya tulis teks narasi siswa.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, misalnya bapak, ibu, kaka, dan adik serta kata atau ungkapan lain yang digunakan sebagai sapaan. Aturan ini adalah bagian dasar dari tata bahasa Indonesia dan penting untuk dipahami oleh semua penulis, termasuk siswa. Setiap nama atau kata pengganti hubungan kekerabatan selalu diawali dengan huruf kapital. Menurut Mulyani & Fitriani (2019) mengemukakan bahwa dalam menuliskan huruf kapital terdapat banyak kaidah-kaidah atau aturan-aturan yang telah ditetapkan salah satu diantaranya yaitu huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama penunjuk hubungan kekerabatan, misalnya bapak, ibu, kakak, dan adik serta kata atau ungkapan lain yang digunakan sebagai sapaan. Menurut Cahya et al. (2025) kesalahan dalam tata bahasa, seperti penulisan huruf kapital yang tidak sesuai, dapat mengurangi kredibilitas penulis dalam menyampaikan maksud dari pesan yang ditulis.

Dari karangan siswa yang telah dianalisis adapun kesalahan penggunaan tanda titik merupakan sebagian kesalahan yang paling banyak.

Jumlah kesalahan tanda titik pada setiap karangan siswa berbeda-beda. Secara keseluruhan pada karangan siswa tanda titik sering terjadi pada akhir kalimat pernyataan. Kesalahan tanda baca disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaannya dalam sebuah tulisan. Seharusnya para siswa sudah memahami pada setiap akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan harus diberi tanda baca titik.

Dari karangan siswa yang telah dianalisis masih ada beberapa kesalahan pada penggunaan tanda baca koma. Beberapa karangan siswa masih ada yang tidak menggunakan tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilang, dan tanda koma bisa digunakan di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian. Dengan adanya beberapa kesalahan pada penggunaan tanda baca koma yang terdapat pada karangan siswa menunjukkan masih kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan tanda baca koma pada sebuah tulisan atau karangan.

Dari karangan siswa yang telah dianalisis masih ada beberapa kesalahan pada penggunaan tanda baca hubung. Kesalahan penggunaan tanda baca hubung juga tergolong rendah. Pada karangan siswa masih ada yang tidak menggunakan tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur bentuk ulang.

4.4 Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Karya Menulis Teks Narasi

Faktor kesalahan ejaan yang dihadapi peserta didik bermacam-macam. Faktor itu ada yang dari dalam diri peserta didik yaitu faktor internal dan ada yang dari luar peserta didik yaitu faktor eksternal.

Siswa mengalami kesalahan ejaan dalam karya tulis teks narasi dapat dipengaruhi oleh salah satu, bahkan lebih dari satu faktor di atas. Faktor tersebut memicu terjadinya kesulitan dalam belajar. Menurut wawancara yang telah dilakukan pada guru wali kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong didapatkan informasi bahwa salah satu faktor yang menjadi penyebab kesalahan siswa dalam menulis teks narasi adalah kurangnya penguasaan kosakata yang berkurang sehingga siswa kurang memahami ejaan yang baik dan benar.

Hasil wawancara menunjukkan siswa kesulitan dalam menentukan kosakata Bahasa Indonesia yang akan digunakan dalam menulis teks narasi. Hal tersebut menunjukkan siswa kurang membaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Zaenudin (2019) yang menjelaskan bahwa faktor yang memengaruhi kemampuan menulis peserta didik adalah kurang lancar mengeluarkan ide-ide dengan menggunakan Bahasa Indonesia karena kurangnya membaca. Hal ini juga disampaikan Nofitri & Noveria (2020) membaca menjadi salah satu hal dasar yang penting dalam kegiatan menulis karena dengan kemampuan membaca maka seseorang dapat menambah kosa kata yang dimilikinya, memperoleh wawasan baru dan mengetahui bagaimana cara menulis yang baik.

Faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kurangnya minat membaca siswa sehingga pada saat menulis siswa tidak memperhatikan ejaan yang baik dan benar. Hal ini menjadi penyebab utama peserta didik membuat kesalahan dalam menulis. Selain itu, di dalam menulis teks narasi pun harus memiliki pengetahuan yang luas agar mampu menulis karangan narasi suatu cerita dengan jelas dan dapat diterima oleh pembaca. Hal ini juga

dipaparkan Utami, dkk (2021) dalam kegiatan menulis membutuhkan ide dan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan membaca karena dengan banyak membaca maka seseorang akan mendapatkan banyak informasi dan pengalaman sehingga kosa kata yang diperoleh pun menjadi lebih beragam yang nantinya dapat membantu dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Beberapa wawancara dengan guru wali kelas IV D, siswa tidak memperhatikan penggunaan ejaan pada saat menulis. Nisrina (2021) mengungkapkan salah satu faktor penyebab kesulitan menulis karangan narasi siswa yaitu kurangnya motivasi dan kurangnya pemahaman siswa dalam menulis karangan sehingga siswa merasa malas dan kurang tertarik dalam menulis karangan.

Faktor eksternal : (1) kaidah penggunaan ejaan terlalu banyak sehingga membingungkan siswa, (2) kurangnya pengawasan orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah, (3) guru tidak memperhatikan masalah ejaan pada tulisan siswa. Faktor-faktor penyebab kesalahan di atas sangat mempengaruhi masalah penggunaan ejaan siswa dalam menulis sebuah karangan terutama karangan narasi. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Pitaloka (dalam Khabibah dkk, 2021:52) penyebab orang melakukan kesalahan ejaan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu eksternal dan juga faktor internal, ke dua faktor penyebab ini sangat mempengaruhi proses belajar menulis siswa sehingga terjadinya kesalahan-kesalahan penggunaan ejaan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Karya menulis teks narasi siswa kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong, dapat disimpulkan bahwa:

Kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan (EYD) masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada karya menulis teks narasi, kesalahan yang dilakukan dalam karya menulis teks narasi. Adapun kesalahan yang dilakukan oleh siswa adalah (1) Kesalahan penggunaan huruf kapital yang meliputi kesalahan: huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, kakak, dan adik serta kata atau ungkapan lain yang digunakan sebagai sapaan. (2) Kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi : Penggunaan tanda titik dan tanda koma.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas IV D ditemukan kesalahan penggunaan ejaan dalam karya tulis teks narasi disebabkan oleh 2 faktor : Faktor internal : Penguasaan kosakata yang berkurang sehingga siswa kurang memahami ejaan yang baik dan benar, kurang minat baca siswa sehingga pada saat menulis siswa tidak memperhatikan ejaan yang baik dan benar. Faktor eksternal : Kaidah penggunaan ejaan terlalu banyak sehingga membingungkan siswa terjadi kesalahan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kurangnya

pengawasan orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah, guru tidak memperhatikan masalah ejaan pada tulisan siswa sehingga melanggar kaidah penulisan ejaan yang ditetapkan dalam ejaan yang disempurnakan (EYD).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis kesalahan penggunaan ejaan dalam karya menulis teks narasi siswa kelas IV D SD Inpres 12 Kabupaten Sorong, peneliti menemukan banyak kesalahan ejaan. Maka hal ini perlu diperhatikan oleh guru dan juga oleh siswa. Peneliti menyarankan untuk menjadikan penelitian ini bahan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada karya menulis teks narasi tentang penggunaan ejaan yang disempurnakan.

1. Untuk guru: lebih aktif, kreatif, dan membimbing siswa dalam menanamkan dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya penggunaan ejaan yang tepat, agar siswa terlatih dan termotivasi dalam menerapkannya.
2. Bagi siswa: kemandirian adalah kunci bagi mereka dalam berlatih menulis dan mempelajari Ejaan yang Disempurnakan (EYD), terutama dalam konteks menghasilkan karya tulis. Siswa diharapkan lebih memperhatikan penjelasan materi dari guru.
3. Bagi peneliti: menawarkan kesempatan yang sangat berharga untuk memperoleh pengalaman dalam menggunakan aturan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).
4. Bagi peneliti lain: penelitian ini dapat menjadi referensi, serta menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesalahan penggunaan ejaan dalam karya menulis teks narasi siswa.

DAFTAR PUSTAKAN

- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A., GC, B., ... & Istiqomah, R. R. (2020). Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif. *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu*.
- Cristina, C. (2021). *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN 163 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Desrinelti, D., Neviyarni, N., & Murni, I. (2021). Perkembangan siswa sekolah dasar: tinjauan dari aspek bahasa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 105-109.
- didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, bahasa, dan sastra*, 7(1), 213-222.
- Elviawati, E. (2024). *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- FAHRIAH, F. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Strategi Pembelajaran RAFT Berbantuan Model Pembelajaran Numbered Heads Together pada Siswa Kelas IV SD Bina Bersama* (Doctoral dissertation, Universitas NU Kalimantan Selatan).
- Febriana, I., Titania, N., Sari, R. P., Ramadhani, S., & Syalwa, Z. (2025). ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA DALAM JURNAL LITERASI: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 3576-3585.

Hasrianti, A. (2021). Analisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan peserta

KEBUDAYAAN, K. P. D. (2017). Bahasa Indonesia. *Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Balitbang: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kemendikbud. KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA DALAM JURNAL LITERASI: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 3576-3585.

Mayawati, C., Santoso, G. B., & Sakti, B. P. (2024). Bentuk-bentuk Kesalahan Tanda Baca dan Ejaan dalam Karangan Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Demak Ijo. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 269-282.

Qutrinnida, M. S., Roysa, M., & Kuryanto, M. S. (2022). Analisis kesalahan ejaan padakarangan narasi siswa kelas IV SD. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 747-751.

Rachmawaty, S. T. (2020). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SDN SIMBARINGIN KUTOREJO MOJOKERTO* (Vol. 07).

Safitri, R. R., Hakim, A. R., & Nita, C. I. R. (2024, February). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Melalui Pembiasaan Menulis Menggunakan Aplikasi Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) di Kelas 4B SD Negeri 1 Kepanjen. In *Seminar Nasional dan Prosiding PPG Unikama* (Vol. 1, No. 1, pp. 897-905).

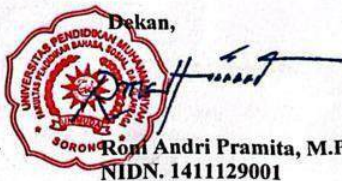
Sari, A. C., & Fardani, M. A. (2025). Analisis Kesalahan Huruf Kapital Pada Paragraf Narasi Kelas III Sekolah Dasar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(2), 3506-3516.

Sihombing, Y. F., & Siregar, H. (2024). ANALISIS KESALAHAN EJAAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DALAM KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD NEGERI 064981 MEDAN HELVETIA TAHUN PELAJARAN 2024/2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 254-267.

LAMPIRAN

Lampiran1

Surat Izin Penelitian

 UNIMUDA SORONG	FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya										
Nomor : 260/1.3.AU/SPm/FABIO/B/2025 Lamp. : - Perihal : <i>Permohonan Izin Penelitian</i>	Sorong, 02 Agustus 2025										
Kepada Yth. Kepala SD Inpres 12 Kabupaten Sorong Di_ <i>Tempat</i>											
<i>Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i> Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:											
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Villona Sesri Kehek</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 148620621019</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: VIII (Delapan)</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Guru Sekolah Dasar</td> </tr> <tr> <td>Judul Penelitian</td> <td>: "Analisis Kesalahan Ejaan Pada Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong".</td> </tr> </table>		Nama	: Villona Sesri Kehek	NIM	: 148620621019	Semester	: VIII (Delapan)	Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Judul Penelitian	: "Analisis Kesalahan Ejaan Pada Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong".
Nama	: Villona Sesri Kehek										
NIM	: 148620621019										
Semester	: VIII (Delapan)										
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar										
Judul Penelitian	: "Analisis Kesalahan Ejaan Pada Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong".										
Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 04 - 08 Agustus 2025. Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih. <i>Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>											
Dekan,  Roni Andri Pramita, M.Pd. NIDN. 1411129001											
Tembusan disampaikan Kepada: 1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; 2. Dosen Pembimbing Skripsi; 3. Yang bersangkutan;											
www.fabio.unimudasorong.ac.id PROGRAM STUDI: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD 											

Lampiran 2

Lembar Validasi



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
 Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Teguh Yulianti Purra, M.pd.
 NIP/NIDN : 1916079101
 Jabatan Fungsional : Lektor
 Unit Kerja : UNIMUDA Sorong

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : VILLONA SESRI KEHEK
 NIM : 148620621019

Berupa :

☐ Media pembelajaran
☐ Modul atau bahan ajar
☐ Model Pembelajaran
☒ Instrumen penelitian
☐ Lain-lain :

Dengan judul :

Analisis Kesalahan Ejaan Pada Pembelajaran
Menulis Teks Narasi di Siswa Kelas IV SD
Intros 12 Kabupaten Sorong

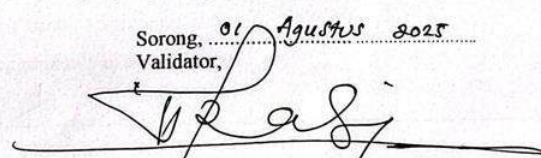
Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.



Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,
Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101

Sorong, 01 Agustus 2025



Validator,
Dr. Teguh Yulianti Purra, M.pd.
NIP/NIDN. 1916079101

Keterangan:

1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



Lampiran 3

Surat Tanda Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SORONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD INPRES 12 KABUPATEN SORONG**

Alamat: Jl. Nangka Kel. Malawili, Distrik Alimas Kab. Sorong, Prov. Papua Barat, Kode Pos: 98418



NSS : 102820616003
NPSN : 60401162

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/189/SD-12/2025

Yang bertandatangan dibawah ini, kepala sekolah SD INPRES 12 KABUPATEN SORONG, Provinsi Papua Barat Daya :

Nama : SUPARNO, S.Pd.SD
NIP : 196806071994011001
Pangkat / Gol : Pembina Utama Muda / IV c

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : VILLONA SESRI KEHEK
NIM : 148620621019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul "ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI DI SISWA KELAS IV-D DI SD INPRES 12 KABUPATEN SORONG".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malagusa, 11 Agustus 2025

Kepala Sekolah,



SUPARNO, S.Pd.SD

19680607 199401 1 001

Lampiran 4

Lembar Bimbingan



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN 2021 TAHUN AKADEMIK 2024/2025

NAMA : VILLONA SEPRI KEHEK
 NIM : 198620621019
 JUDUL SKRIPSI : Analisis kesalahan Ejaan pada Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong
 DOSEN PEMBIMBING I : Adi Ikhin Hermawan, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	Senin, 11-08-25	Bimbingan bab 4	Perbaikan hasil penelitian	
2	Selasa, 2/9/2025	Bimbingan bab 4	Revisi reduksi data dan penyajian data.	
3				
4	Senin, 8/9/2025	Bimbingan bab 4	Revisi buat tabel tela- lahan.	
5	24/9/2025		ACC	
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Sorong, 29-September 2025
 Dosen Pembimbing I

(Adi Ikhin Hermawan, M.Pd.)
 NIDN 1428024801
SMART
 Santiaji • Sibero • Simanungkalit • Sihombing • Siregar

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



Lampiran 5

Plagiasi

 Page 2 of 75 - Integrity Overview Submission ID: 3m6id-1-3348895327

34% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

33%	Internet sources
17%	Publications
20%	Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

 Page 2 of 75 - Integrity Overview Submission ID: 3m6id-1-3348895327

Lampiran 6

Instrumen Penelitian Kesalahan Ejaan

Kode	Indikator	Catatan
Kesalahan Huruf Kapital (KHK)	Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.	Pada saat membuat karya menulis teks narasi kesalahan yang ditemukan dalam hasil karya menulis teks narasi yaitu 12 siswa tidak menggunakan huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.
	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, dan hari besar atau hari raya.	Berdasarkan pengumpulan data yang dianalisis terdapat 2 siswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, dan hari besar atau hari raya.
	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, misalnya bapak, ibu, saudara, saudara, kaka, adik,	Hasil analisis pengumpulan data karya menulis teks narasi kesalahan yang ditemukan oleh siswa pada saat membuat karya menulis teks narasi 17 siswa tidak menggunakan huruf kapital dipakai

	paman, dan bibi, serta kata atau ungkapan lainnya yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan.	sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, misalnya bapak, ibu, saudra, saudari, kaka, adik, paman, dan bibi, serta kata atau ungkapan lainnya yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan.
Kesalahan Tanda Baca (KTB)	Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.	Berdasarkan hasil karya menulis teks narasi terdapat kesalahan yang siswa lakukan pada saat menulis, siswa masih melakukan kesalahan dalam menempatkan tanda baca titik pada akhir kalimat pernyataan.
	Tanda koma dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.	Hasil analisis pengumpulan data ditemukan siswa dalam menggunakan ejaan dan kesalahan siswa dalam menggunakan tanda koma terdapat 3 siswa yang membuat kesalahan dalam menulis tanda koma dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Tanda koma bisa digunakan di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian	Berdasarkan hasil analisis data karya menulis siswa terdapat kesalahan siswa dalam menggunakan tanda koma 2 siswa melakukan kesalahan dalam menggunakan Tanda koma bisa digunakan di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian.
Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur bentuk ulang.	Kesalahan 1 siswa menulis dan tidak menggunakan tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur bentuk uang.

Lampiran 7

Pedoman Wawancara Guru Kelas IV D

Nama Guru :Nii Putu Ventari,S.Pd.

Kelas/Semester :4/1

Jenjang Pendidikan :SD Inpres 12 Kabupaten Sorong

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai pentingnya penggunaan ejaan terhadap pemahaman menulis siswa khususnya dalam menulis teks narasi?	Sangat penting karena dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan literasi.
2.	Menurut pendapat Ibu apa faktor internal penyebab terjadinya kesalahan penggunaan ejaan dalam karya menulis teks narasi?	Penguasaan kosakata yang berkurang sehingga siswa kurang memahami ejaan yang baik dan benar, kurang minat baca siswa sehingga pada saat menulis siswa tidak memperhatikan ejaan yang baik dan benar.
3.	Menurut pendapat Ibu apa faktor eksternal penyebab terjadinya kesalahan penggunaan ejaan dalam karya tulis teks narasi?	Kaidah penggunaan ejaan terlalu banyak sehingga membingungkan siswa terjadi kesalahan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kurangnya pengawasan orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah.
4.	Apakah Ibu memiliki strategi atau metode yang efektif untuk membantu siswa memperbaiki penggunaan ejaan tersebut pada saat menulis?	Guru dapat menggunakan waktu secara efektif dengan merencanakan tujuan pembelajaran, materi, alokasi waktu dan metode pembelajaran.

Lampiran 8

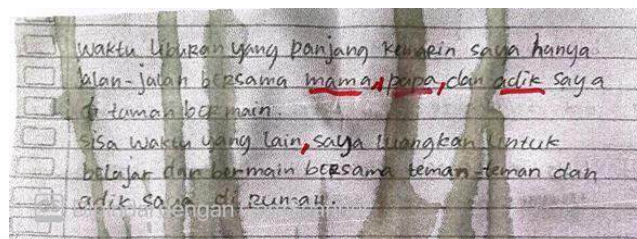
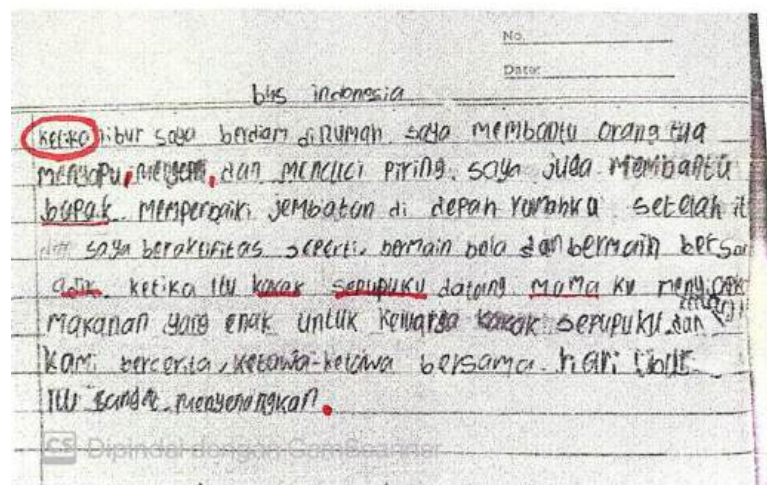
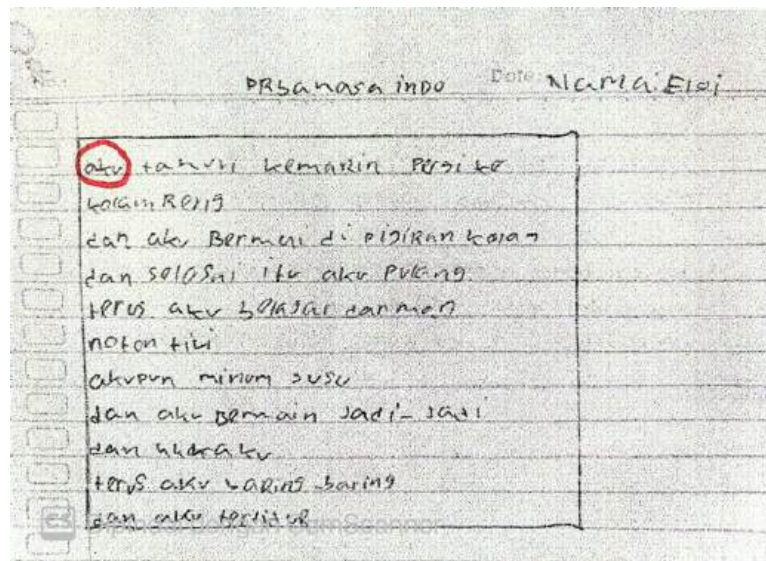
Dokumentasi



Lampiran 9

Pengumpulan Data Kesalahan Hasil Karya Menulis Teks Narasi Siswa Kelas

IV D



No. _____
 Date: _____
libur tiba dan di hari ke 5 ada Stah
 dan di situ ada mandi-mandi di laut dan ZiaRah ke Stah
 yang suka minyakin dan habis itu ada pulang ke Stah
 di Stah time.

No. _____
 Date: _____
 bis indonesia
ke libur satu badan di rumah satu membantu orang tua
 mencuci, mencuci, dan mencuci piring. saya juga membantu
bapak memperbaiki jembatan di depan rumahku setelah itu
 saya beraktivitas seperti bermain bola dan bermain bersa
 dan ketika itu kakak serupuku datang mama ku meny
 makanan yang enak untuk keluarga kakak serupuku dan
 kami berceria, ketawa-ketawa bersama. hari libur
 itu sangat menyenangkan.

No. _____
 Date: _____
 hari senin aku ibuku dan ayahku ada satu jam 10.30
 setelah main bola aku langsung mandi setelah mandi aku
 sedang santai aku beristirahat di kamar dan tidak ada apa-apa
 karena setelah tidak ada makan dan tidak ada apa-apa
 aku langsung mandi setelah mandi aku langsung tidur ibuku kos
 si tinggal dan serupuku.

liburan tiba-tiba aku diwakilkan satu teman
dan disuruh aku mandi-mandi di pantai di Ziarah ke ibu kota
Yang sudah meninggal. dan habis itu aku pulang ke rumah
di ~~sebelum~~ rumah.

serunya liburan
satu kenangan yang tak terlupakan
dari liburan sekolah kemarin adalah
ketika aku dan teman, bermain bola di
pantai bersama bapakku adalah pemain
bola yang hebat dan aku sangat senang
bisa bermain bola bersama
selain bermain, baik aku juga memiliki
kenangan yang tak terlupakan ketika
aku dan teman-temanku bermain pasir
kami membangun istana pasir yang sangat
besar dan indah istana pasir kami.

aku pergi ke Dermaga dan disan banyak banyak
tapi kita pergi ke sana jalannya rusak jadi
agak karena disan malah banyak teras Pasir
aku mandi-mandi aku ada lihat sunset sangat
indah banyak teras ada burung sangat indah banyak
aku it habis mandi di dermaga aku jalan-jalan
aku lihat burung dan sunset indah dan

Vo. _____ Tanggal _____

halo Aku ingin menceritakan tentang liburanmu

Aku kemarin tidak kemana-mana tetapi

~~aku~~ Akulah membantu orang tua ku karena

mau masak ikan dan itulah keseharian

~~aku~~ terimakasih telah mendengar dan terimakasih

(informal)

waktu libur saya pergi ke kampung

untuk bertemu nenek yang sedang

di kebun yang sedang memanen sayur-sayuran

dan jagung - jagung dan kita pun turun dari kebun

dan kita pun bermain bola sumbu di sawah

dan persinggah kita memancing di jem beton sawah kita pun

mandi air sawah dan habis mandi air sawah

aku hari minggu pas tadi malam saya dan keluarga

saya pergi ke pasar dan adikku bermain

di lantai tiga. Sedangkan mama lagi beli di lantai satu

dan ayah dan adik yang 1 tahun kemarin membeli ada

mama sudah selesai beli saya juga sudah selesai

dan aku dan adikku yang umur 4 tahun di beli

es krim sama mama dan ibu membeli baju

merah putih buat adikku dan kakak dan

adikku yang umur 1 tahun sedang kan aku dan

ayah belum ke belum juga sampai karena

mama memesannya di Shopee.

Nama: ELO.
 kelas: AD.
 Berlibur ke hotel

Waktu itu adalah hari libur sekolah aku dan keluargaku liburan ke hotel. Kami berangkat pagi-pagi hotel asrama yang beradadi kota sorong. Kami berangkat menggunakan mobil setelah tiba di sana aku dan adik sempat seperti setelah kami sudah siap kami pergi ke kamar hotel. Kami tidur hari itu untuk istirahat. Setelah kami selesai beristirahat kami berangkat kembali ke kamar hotel. Kami mandi dan kami yang sudah selesai itu kami pergi mandi di kolam yang kami pulang istirahat di hotel besok pagi - Pagi ini kami berangkat ke hotel setelah itu kami mandi di kolam renang

cerita sore liburan kemarin

Liburan kemarin: sungguh menyenangkan meskipun tidak pergi ke tempat jauh. Saya merasa bahagia di rumah bersama keluarga. Setiap hari, saya membantu ibu di dapur. Kami membuat kue bolu yang lezat dan juga membuat es teh untuk minumannya.

Ayahku membantu kami memasak nasi goreng yang enak. Di sore hari, saya dan adik bermain bola bersama. Rasanya begitu menyenangkan bisa berada bersama keluarga tercinta meski hanya di rumah. Liburan ini penuh keceriaan dan kebersamaan.

Dipindai dengan CamScanner

Suatu hari yang cerah saya dan kedua orang tua bersaya berkunjung ke kakek dan nenek. Di sana ada kakek, nenek, 2 kukuak perempuan dan 2 ponakan ku yang masih kecil ada tante dan juga omku. Di sana kami menghabiskan waktu seperti makan bersama dan bermain & bersama kami bermain hujan main masak^{2P} dan lainnya dan tidak terasa waktu liburan pun habis dan kami aktivitas seperti biasa ada yang sekolah dan juga berkerja.

Libura liburan

liburan kerumah nenek

Pada suatu hari, Aku liburan kerumah nenek disana aku bermain dengan sodara ku aku ~~bermain~~ dan sodara ku menonton tv lalu ~~aku~~ kami bermain di luar rumah, aku dan sodara ku bermain kejar-kejaran dan kita ~~sesudah~~ ^{sesudah} bermain diluar rumah, kita bermain dengan kucing peliharaan yang ada di rumah nenek lalu sesudah bermain dengan kucing kami aku pergi mandi, sesudah mandi aku menonton tv di sore hari, malam hari pun tiba, aku dan sodara ku tidur bersama. Pagi hari, pun tiba, Aku pergi mandi, sesudah mandi ^{aku pergi kerumah nenek sesudah} aku bermain di luar rumah dengan sodara ku, lalu aku kerumah, sesudah sampai di rumah aku, tidur siang, dan setelah tidur siang. Aku pulang, ~~sesudah~~ ^{aku pergi kerumah nenek sesudah} sesudah siap-siap aku pamit ke ~~na~~ nenek dan sodara ku "aku pamit ya."

Dan Ruby

PR

Perjalanan Semasa liburan

Pada hari minggu, tanggal 27 Juli 2025 saya dan keluarga beraksi ke Pantai Tanjung Kasuari.

Sebelum berangkat ke Pantai kami telah menyiapkan bekal makanan

Siang dan cemilan

Setelah sampai di Pantai, Ayahku mengajak Saya dan Kakak bermain

Sambil bola, dan kami Sama menikmati

terbit jam 12.00 WIB ibuku mengantar kami masuk ke area beach

masuk siang, kami bermain dengan mainan sambil menikmati udara

Pantai.

Setelah itu Saya dan Kakak bermain di air laut.

Setelah selesai kami bermain, kami pun mandi di kolam air bersih bersih

Setelah mandi, kami Pulang rumah

Jam 16.00 WIB kami beres rumah rumah

No. _____
Date _____

Ceritaku Saat Liburan

Saya Saat Liburan. Saya Pergi ke tempat wisata, yaitu Pulau Boni. Lalu saya Bermain dan Belanja Barang-Barang. Setelah Selesai itu saya makan dan isi tenaga sebelum ke wisata yang lain.

ke Esokan hari nya

Saya Bangun jam 5.30 untuk ibadah. lalu saya pergi membesarkan tempat tidur. Setelah itu saya membantu mama ku untuk menyapu dan makan.

Saat Pagi jam 8.30 saya siap-siap untuk Pergi ke Tanjung Bersama keluarga ku. Saat saya sampai aku membantu untuk angkat Barang-Barang.

Saat saya mandi, saya melihat kakak ku berakut dan luka sebel.

Saya pun kaget dan sempat menolong kakak saya dengan obat Pake Betadine dia langsung memungut. Setelah selesai dia masuk ke kamar lalu saya melanjutkan belanja.

Date: Aziz

Cerita liburan

Saat liburan tiba, saya diajak ayahku untuk ikut berlibur ke bintuni di tempat ayahku bertugas. saya berangkat bersama ibu, ayah dan kedua adikku. Kami pergi menaiki kapal laut. disana ada banyak keluarga Ayahku. Saat sudah tiba di babo, kami di jemput adik ayahku. saya menginap di rumah omku yang dekat laut.

Saat sore tiba aku diajak sepupuku untuk bermain di tepi pantai. Aku dan sepupuku mengumpulkan kelomah dan kerang. aku sangat senang sekali. Kesokan harinya kami menaiki kapal menuju bintuni di tempat Ayahku bekerja. disana di tempat ayahku ada banyak sekali pohon tabutan dan ada juga pohon batian. banyak sekali buah tabutan. lalu ayahku memetikkan buah tabutan rasanya kaya manis. Aku senang sekali selama liburan bersama keluargaku.

Dipindai dengan CamScanner

No. _____
Date: _____

Cerita tentang liburan Sekolah

Liburan ke rumah nenek di pantai

Liburan Sekolah kali ini, aku sangat bersemangat untuk mengunjungi rumah nenekku. Aku sudah lama sekali tidak bertemu dengannya.

Pada hari pertama liburan, aku berangkat ke rumah nenek dengan mama dan papa. Perjalanan cukup lama. Sekitar 1 1/2 jam, aku tidak merasa bosan karena aku bisa menikmati pemandangan di sepanjang jalan.

Di rumah nenek, aku banyak melakukan kegiatan yang menyenangkan. Aku membantu nenek memasak, bermain dengan teman-teman, dan mendengar cerita dari nenek.

Pada hari kedua liburan, nenek mengajakku mengunjungi pantai. Aku sangat senang aku belum pernah ke pantai sebelumnya.

Pantainya sangat indah, pasir pantainya putih dan halus, airnya jernih dan biru, dan lagitnya cerah. Aku langsung berlari ke pantai dan bermain air.

Aku bermain air bersama teman-temanku. Kami berenang, bermain pasir, dan membangun istana di pasir. Kami juga bermain bulu tangkis di pantai.

Pengalaman liburan ke rumah nenek ini tentu saja tidak akan aku lupakan.

Dipindai dengan CamScanner

Saat liburan aku main 2. Gasing-gasing
 dan aku bermain petak petak
 kaisir. Aku main dan habis itu
 aku jajan pake. dan aku habis jajan
 aku bermain layang-layang
 dan aku main bambu dan aku
 main dengan kemplang dan jajan
 layang-layang. dan aku main kemplang dan main layang-layang.

PENGALAMAN SELAMA LIBURAN
 selama libur sekolah saya pergi
 jalan-jalan bersama keluarga ke
 saga aimas. Di sana saya dan
 kakak-kakak saya pergi ke lantai
 dua untuk bermain. di sana saya
 bermain capit, boneka, tembak-tembak
 dan bola basket saya dan kakak
 saya dapat boneka dan permainan
 capit. lalu hari minggu kami
 ke gereja di mana gereja ada
 ibadah etnik dan yang bertugas
 adalah etnik batak dan puting
 dari ibadah kami pergi makan
 bakso, mie ayam dan banyak
 lagi. dan itu sangat menyenangkan
 dan hari berikutnya ada saudara
 merayakan ulang tahunnya di saga aima
 di sana sangat seru dan saya dapat
 hadiah banyak. sepulang acara ulang
 tahun saya dan keluarga pergi lagi
 ke timor loon saya lagi 2 bermain
 capit, mobil 2, motor dan banyak
 lagi sampai saya mengumpulkan
 banyak kartu dan saya menukarnya

dengan buku, pena, pensil dan
 mobil-mobilan. Saya sangat
 senang karna saya dapat hadiah itu
 itulah pengalaman saya selama
 berlibur.

Daftar Lampiran 10

Daftar Riwayat Hidup



Villona Sesri Kehek, Lahir di Teminabuan pada tanggal 03 Januari 2003, anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Johni Kehek,S.Pd. dan Ibunda Kristina P. Sakaiteles,A.Md.Keb. Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2010 di SD YPPKK ST. Paulus Teminabuan, Kabupaten Sorong Selatan dan tamat pada tahun 2016, melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Kota Sorong dan tamat pada tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu SMA Negeri 2 Kota Sorong dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1.